

ABSTAK

Upaya meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran sejarah dengan model pembelajaran *numbered head together* di smp negeri 2 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Oleh : Asna

Tulisan makalah ini berawal dari kenyataan disekolah , bahwa menurut hasil pengamatan maka pelajaran IPS- Sejarah kurang diminati oleh siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran, tidak terlihat hal-hal yang menjadi ciri-ciri siswa yang berminat dalam proses belajar. Siswa sering minta izin dan banyak yang tidak mempunyai catatan yang lengkap. Ini dibuktikan lebih kurang 60% siswa memperoleh nilai standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran IPS-Sejarah diantaranya disebabkan karena mata pelajaran tersebut tidak dijadikan standar kelulusan siswa serta kurangnya sarana dan prasarana di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS-Sejarah maka penulis, menerapkan model pembelajaran *numbered head together* dalam pembelajaran IPS-Sejarah. Tujuan penulis menerapkan pembelajaran *numbered head together* ini dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan minat siswa. Dalam penulisan makalah ini penulis mengambil materi pembelajaran tentang Kongres Pemuda II, sebab pada materi ini penulis melihat kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan pemantauan penulis pada waktu sebelum diterapkan model pembelajaran *numbered head together*, dan setelah menerapkan model pembelajaran tersebut serta pemantauan terhadap minat siswa nampaklah peningkatan terhadap minat siswa dalam pembelajaran IPS-Sejarah.